

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didapat dari data sekunder melalui [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif tersebut peneliti menggunakan model penelitian analisis regresi linear berganda dengan alat analisis penelitian menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis regresi linear berganda tersebut merupakan salah satu metode analisis yang lumrah digunakan dalam penelitian untuk menentukan pengaruh antar dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bertujuan untuk menganalisa sebab dan akibat pengaruh dari variabel bebas yang akan diteliti dengan variabel terikat yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai bahan acuan pembuatan kesimpulan demi mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Variabel bebas yang dipilih oleh peneliti antara lain instrumen keuangan ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), kompensasi rugi fiskal ( $X_3$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_4$ ), sedangkan variabel terikat yang telah peneliti tentukan untuk penelitian kali ini adalah penghindaran pajak ( $Y$ ).

Serta populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018-2020. Sehingga diharapkan dengan data dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan dan mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut pendapat dari Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu

yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami dan dibuat kesimpulannya. Dengan berlandaskan pada pendapat tersebut peneliti telah menentukan populasi penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan populasi yang meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 - 2020 pada sektor *consumer non-cyclicals* sebanyak 98 perusahaan.

Selain itu, berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga dalam melakukan penelitian, demi hasil dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sample penelitian. Adapun dari populasi sebanyak 98 perusahaan yang terdaftar pada periode yang telah ditentukan, telah diperoleh sebanyak 37 sampel perusahaan dengan 111 data penelitian, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	98
2	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020	(27)
3	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2018–2020.	(2)
4	Perusahaan yang tidak melakukan audit atas laporan keuangan periode 2018-2020	(1)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020	(29)
6	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp)	(2)
<b>Jumlah perusahaan</b>		<b>37</b>

### 3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa variabel merupakan suatu karakteristik atau nilai yang berubah-ubah, bermacam-macam, atau berbeda-beda. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 3.3.1.1 Variabel Bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ )

Menurut Suliyanto (2018) variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan dapat menjadi suatu penyebab besar atau kecilnya nilai variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen keuangan, *leverage*, kompensasi rugi fiskal dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (X).

##### 3.3.1.2 Variabel Terikat (Y)

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2018), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penghindaran pajak sebagai variabel terikat (Y).

#### 3.3.2 Operasional dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2018) Operasionalisasi merupakan definisi yang diberikan pada suatu variabel untuk membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun operasional dan pengukuran variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasional dan Pengukuran

Jenis Variabel	Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran
Dependen	Penghindaran Pajak (Y)	Tindakan pengendalian manajemen laba untuk meminimalisir pembayaran pajak terutang	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
Independen	Instrumen Keuangan ( $X_1$ )	Instrumen keuangan merupakan setiap kontrak	$\text{Instrumen Keuangan} = \frac{\text{Instrumen Keuangan}}{\sum \text{Aset}}$

		yang menambah nilai aset keuangan	
Independen	<i>Leverage</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Leverage</i> merupakan salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antar hutang terhadap modal dan aset perusahaan yang dapat menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Wirna, 2013)	$DER = \frac{\sum Liabilitas}{\sum Aset}$
Independen	Kompensasi Rugi Fiskal (X <sub>3</sub> )	Kompensasi rugi fiskal merupakan keringanan pembayaran pajak apabila wajib pajak mengalami kerugian selama periode tahun t yang akan dikompensasi selama 5 thun kedepan berturut-turut (Kurniasih & Sari, 2013)	Kompensasi rugi fiskal diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> , dengan nilai 1 untuk perusahaan yang mendapatkan kompensasi rugi fiskal pada awal tahun t dan 0 untuk perusahaan yang tidak mendapatkan kompensasi rugi fiskal. (Sari & Martani, 2010).
Independen	Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> )	Skala atau nilai yang digunakan untuk	$SIZE = Ln (Total Aset)$

		mengklasifikasi suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil	
--	--	--	--

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Menurut Muhajir (2017) data sekunder dapat berupa catatan, bukti dan laporan historis yang tersusun dalam arsip dan telah dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku-buku, literatur, cattaan-catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan penelusuran melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs resmi BEI juga menyediakan informasi dan laporan keuangan persahaan *go public* secara transparan, selain itu peneliti juga mengakses dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) untuk mencari laporan keuangan perusahaan lainnya.

#### 3.4.2 Studi Dokumenter

Menurut Sukmadinata (2012) menjelaskan bahwa studi dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Pada penelitian ini data yang dianalisis oleh peneliti yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2020.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Adapun data-data yang diperoleh

kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan model analisis yang telah peneliti tetapkan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu, untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan analisis linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolimeritas, heterokedasitas, dan autokorelasi. Apabila tujuan uji asumsi klasik terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut pendapat dari Sugiyono (2018) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Adapun menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa analisis ini meliputi nilai maksimum, minimum, mean, median, modus, standar deviasi, range, kurtosis, dan skewness. Namun pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari deskripsi data yang akan digunakan berdasarkan nilai maksimum, minimum, mean, dan deviasi standar.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini digunakan sebelum melakukan uji regresi linear berganda. Peneliti menggunakan uji asumsi klasik normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, berikut penjelasannya:

#### 4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi dapat dikategorikan baik apabila variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji statistik *non-parament Kolmogrov-Smurnov Test (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$  : Data residual berdistribusi tidak normal

Jika nilai propabilitas atau signifikansi atau sig K-S  $< 5\%$  atau  $0,05$  maka data berdistribusi tidak normal atau  $H_0$  ditolak (Umar, 2011).

#### 4.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. model regresi dapat dikategorikan baik apabila tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen. Adapun kriteria pengukuran tolerance variabilitas pada variabel bebas yang terpilih menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  maka hasil menunjukkan adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  maka hasil menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

#### 4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Umar (2011) merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Apabila varians dari residual pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser dengan tingkat signifikansi sebesar  $5\%$  atau  $0,05$ . Apabila hasil signifikansi menunjukkan  $< 0,05$  atau  $5\%$  maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika hasil signifikansi menunjukkan  $> 0,05$  atau  $5\%$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi dapat dikategorikan baik apabila hasil uji autokorelasi menyatakan bahwa regresi bebas dari autokorelasi. Cara ini bisa digunakan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Berikut merupakan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yang dapat ditentukan melalui nilai Durbin Watson (DW), sebagai berikut:

1. Nilai DW diantara  $du < dw < 4-du$ , maka koefisien pada model regresi tidak ada autokorelasi.
2. Nilai DW terletak pada  $dw < dl$  atau  $dw > 4-dl$ , maka koefisien pada model regresi mengalami autokorelasi positif.
3. Nilai DW terletak pada  $dl < dw < du$  atau  $4-du < dw < 4-dl$ , maka koefisien pada model regresi mengalami autokorelasi negatif.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda ini merupakan alat uji untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen atau biasa disebut dengan alat uji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapaun hipotesis penelitian akan diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots$$

Keterangan:

- Y = Penghindaran pajak
- $\alpha$  = Nilai konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Derivatif keuangan
- $X_2$  = Leverage
- $X_3$  = Kompensasi Rugi Fiskal
- $X_4$  = Ukuran perusahaan

Menurut Ghazali (2018) analisis regresi tersebut digunakan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dapat dilihat dari tingkat signifikansinya yaitu sebesar 5%. Apabila hasil perhitungan signifikansi yang diperoleh lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya apabila tingkat signifikansinya  $\leq 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi yaitu  $0 < x < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Apabila hasil mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 3.5.5 Uji Statistik Fisher (Uji F)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji F merupakan uji untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk menguji secara menyeluruh seluruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $0,05$  (5%) maka  $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

#### 3.5.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji t merupakan uji untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  (5%), maka  $H_A$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.